

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA KELAS X D MAN 1 PROBOLINGGO

oleh

Juwaeni

Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan
Juwaeni8585@gmail.com

Silvi Aldinta Firdaus

Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan
silvialdinta518@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter pada mata pelajaran geografi di MAN 1 Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling adalah kelas X D MAN 1 Probolinggo. Menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter pada mata pelajaran geografi dilakukan secara terintegrasi ke dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan pendekatan metode pembelajaran yang mendukung penguatan pendidikan karakter yang interaktif dan partisipatif, atau dengan mengamati secara langsung karakter yang ada di lingkungan sekolah. Penerapan nilai-nilai karakter pada peserta didik tampaknya sudah mengalami perubahan yang positif dan peningkatan yang signifikan sebagai cerminan hasil dari penerapan nilai-nilai karakter yang tercermin pada peserta didik yang bermoral, positif, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Implementasi, nilai-nilai karakter, pembelajaran geografi

Abstract

This research aims to determine character values in geography subjects at MAN 1 Probolinggo. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation and documentation. The research sample using purposive sampling was class X D MAN 1 Probolinggo. Testing the validity of the data used in this research is the source triangulation technique. Analysis of the data obtained was carried out in several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. The research results show that character values in geography subjects

are integrated into the Teaching and Learning Activities (KBM) process with a learning method approach that supports the strengthening of interactive and participatory character education, or by directly observing the characters in the school environment. The application of character values to students seems to have experienced positive changes and significant improvements as a reflection of the results of the application of character values which are reflected in students who are moral, positive and responsible.

Keywords: *Implementation, character values, learning geography*

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan pada siswa selama proses belajar mengajar. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi akhir-akhir ini, tidak hanya berdampak positif yang dapat membantu menunjang dalam bidang pendidikan (Heflin et al., 2017) namun berdampak negatif yang harus segera diantisipasi oleh berbagai stakeholder yang berkepentingan dalam bidang pendidikan (Siddiqui, 2016). Dalam konteks pendidikan, dampak negatif dari kemajuan sains, teknologi, dan informasi terlihat pada perilaku peserta didik yang tidak sejalan dengan karakter atau nilai-nilai yang diharapkan (Hidaya N & Yasipin, 2020).

Pendidikan karakter tidak hanya menekankan pada pembelajaran akademik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai yang baik, seperti kejujuran, kesopanan, kerja keras, dan toleransi. Pada hakekatnya, Pendidikan karakter tersebut didefinisikan sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habitation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan Karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter selain untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, yang sejatinya akan mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang (spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan jasmani) dan juga secara optimal

Dalam konteks pembelajaran geografi, membangun karakter berpikir kritis menjadi aspek penting untuk memahami dan menganalisis kompleksitas fenomena geografis. Geografi merupakan studi yang mengkaji tentang aspek ruang dan tempat di muka bumi dalam berbagai skala. Objek studinya adalah gejala-gejala alam dan kehidupan manusia, serta pengaruh timbal balik antara alam dan manusia. Gejala alam dan kehidupan dipandang sebagai hasil proses alam yang terjadi di bumi, atau sebagai kegiatan yang dapat memberi dampak kepada makhluk hidup yang tinggal di atasnya. Untuk menjelaskan pola-pola gejala geografis yang terbentuk, dan mempertajam maknanya, disajikan dalam bentuk deskripsi, peta dan tampilan geografis lainnya.

Geografi merupakan mata pelajaran yang sangat tepat sebagai wadah integrasi pendidikan karakter, karena hakikat Geografi sebagai studi terintegrasi, dan bertujuan mengembangkan kepribadian siswa yang memiliki pemahaman, keterampilan, dan sikap positif terhadap fenomena alam dan manusia sebagai satu kesatuan yang saling pengaruh-mempengaruhi.

Dengan memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran geografi dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga mampu berkontribusi positif bagi keberlangsungan hidup bersama. Pembelajaran geografi sebagai penguatan pendidikan karakter sangatlah penting dalam menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang kuat dan positif.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran geografi pada siswa jenjang SMA/MA.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tipe deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali dan memahami makna dari kelompok atau individu yang terkait dengan masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2017). Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang terjadi di dalam dunia nyata dengan cara memperoleh data secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X D MAN 1 Probolinggo. Penulis memilih kelas X karena pada jenjang ini peserta didik baru memasuki tahun ajaran baru yang masih beradaptasi dan mengenal lingkungan sekolah, dan pada masa tersebut peserta didik akan membentuk karakter baru. Selain itu, peserta didik juga baru akan mempelajari geografi yang lebih meluas lagi disaat memasuki jenjang tersebut, karena pada masa bangku MTS/SMP ilmu geografi masih menjadi satu dengan ilmu sosial lainnya atau IPS terpadu.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Probolinggo. Sampel yang digunakan penelitian ini purposive sampling adalah kelas X D. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, dan dokumentasi. Selanjutnya, dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Sementara dalam menganalisis data yang diperoleh melakukan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran geografi dapat dijadikan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter di sekolah. Guru mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap pembelajaran. guru dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya kerjasama dan persatuan. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode

pembelajaran yang mendukung penguatan pendidikan karakter, seperti membuat modul ajar geografi yang menarik, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Metode pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai sosial dan moral secara lebih mendalam.

Pembelajaran geografi yang efektif untuk memperkuat pendidikan karakter adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Guru dapat memfasilitasi diskusi dan kegiatan kelompok yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik juga dapat membuat pembelajaran geografi lebih atraktif dan menyenangkan bagi siswa. Sejalan dengan (Hermawan, 2020) Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembentukan perilaku individu melalui pembiasaan yang dilakukan secara proporsional dan berkelanjutan. Proses pembentukan perilaku tersebut meliputi pembentukan pemahaman akan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Dalam implementasi pembelajaran geografi sebagai penguatan pendidikan karakter, diperlukan kerjasama antara guru, siswa dan orang tua. Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam membentuk karakter anak dengan melakukan pembiasaan yang tertib, teratur, dan bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dia perbuat. Selain itu, Kerjasama antara guru dan siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter bisa dilakukan di dalam dan di luar kelas. Aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah, dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas seperti yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang diinginkan. Karena itu, penanaman pendidikan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan waktu, konsistensi, dan kerjasama dari berbagai pihak dalam lingkungan pendidikan. Nilai-nilai karakter sudah relatif tampak pada diri peserta didik kelas X D

MAN 1 Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwasanya nilai-nilai karakter pada peserta didik seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas setiap hari, tidak merusak tanaman di sekolah, taat pada aturan sekolah sudah ada peningkatan dan perubahan yang signifikan. Penulis berasumsi bahwa penerapan nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan penggunaan metode yang menarik dan partisipatif sudah efektif dan mencapai hasil yang diharapkan meskipun belum sepenuhnya berhasil.

Simpulan

Berdasarkan pernyataan di atas kesimpulan dari penelitian ini pertama; Menerapkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran geografi pada peserta didik kelas X D MAN 1 Probolinggo, dapat ditanamkan melalui pembelajaran geografi dengan cara menumbuhkan karakter yang baik terhadap peserta didik dengan strategi dan metode yang menarik dan partisipatif. Mengaitkan materi pembelajaran geografi dengan nilai-nilai karakter serta selalu memberikan kalimat-kalimat positif yang mengandung nilai karakter yang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua; Hasil penerapan nilai-nilai karakter peserta didik kelas X D MAN 1 Probolinggo melalui pembelajaran geografi pada peserta didik memiliki perubahan yang positif dan mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan nilai-nilai karakter pada peserta didik kelas X D MAN 1 Probolinggo tampaknya sudah mencapai hasil yang diharapkan meskipun belum sepenuhnya berhasil.

Referensi

- Heflin, H., Shewmaker, J., & Nguyen, J. (2017). *Impact of mobile technology on student attitudes, engagement, and learning*. Computers and Education, 107, 91–99. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.01.006>.
- Siddiqui, S. (2016). *Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects*. In International Journal of Computer Applications Technology and Research (Vol. 5, Issue 2). www.ijcat.com
- Hidaya N, & Yasipin. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa*.
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar

Hermawan, I. (2020). *Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia*. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management.